

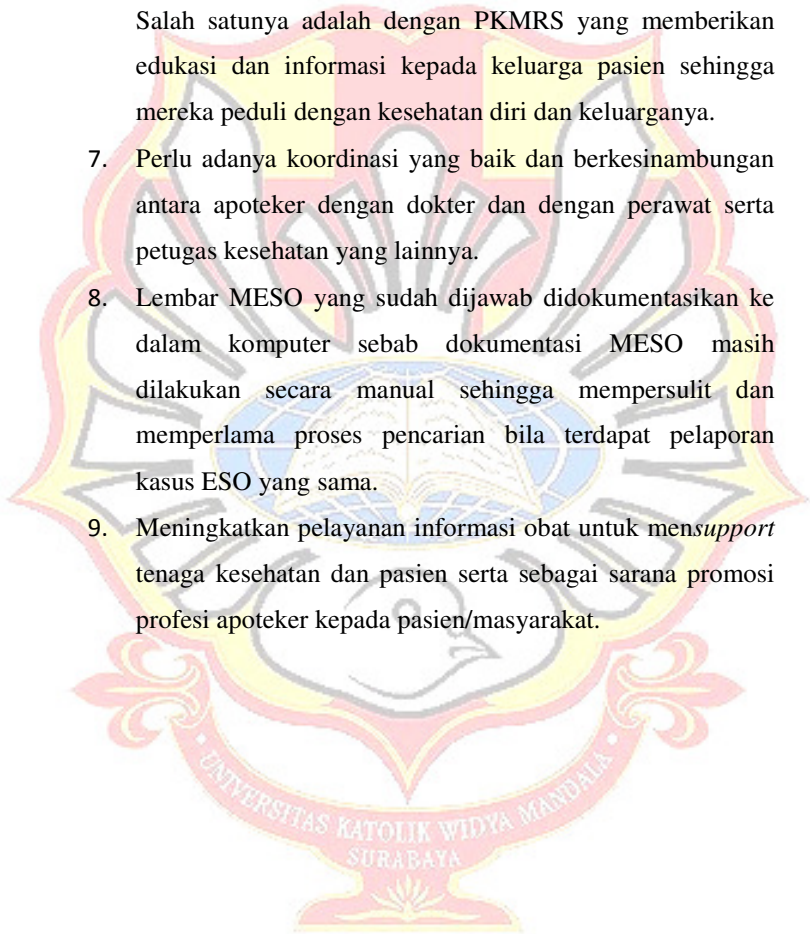
BAB VI

SARAN

Beberapa saran yang dapat kami berikan dengan tujuan penyempurnaan dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang paripurna adalah:

1. Tempat peracikan sediaan sitostatika seharusnya dilengkapi dengan *pass box* untuk meminimalkan kontaminasi yang masuk ke ruang peracikan.
2. Perlunya meningkatkan higienitas dalam peracikan obat, misalnya mencuci tangan dahulu sebelum meracik obat dan menyediakan lap bersih.
3. Tempat penyimpanan perbekalan farmasi (obat dan alkes) di bangunan logistik farmasi dan gudang perlu ditingkatkan lagi dalam hal ventilasi, kebersihan, pencahayaan dan penataan perbekalan farmasi (obat & alkes) di mana hal tersebut berpengaruh pada pelayanan dan kualitas barang farmasi.
4. Pendistribusian obat di IFRS/Depo Farmasi sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal pemberian informasi dan edukasi kepada pasien sehingga kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan meningkat.
5. Untuk mencapai pelayanan yang berbasis *patient oriented* diperlukan peran apoteker yang bekerja di pelayanan untuk selalu meng-*up date* pengetahuannya

6. Apoteker khususnya di ruangan lebih berperan aktif dalam memberikan informasi kepada pasien dan keluarganya untuk dapat mencapai *outcome* terapi yang maksimal. Salah satunya adalah dengan PKMRS yang memberikan edukasi dan informasi kepada keluarga pasien sehingga mereka peduli dengan kesehatan diri dan keluarganya.
7. Perlu adanya koordinasi yang baik dan berkesinambungan antara apoteker dengan dokter dan dengan perawat serta petugas kesehatan yang lainnya.
8. Lembar MESO yang sudah dijawab didokumentasikan ke dalam komputer sebab dokumentasi MESO masih dilakukan secara manual sehingga mempersulit dan memperlama proses pencarian bila terdapat pelaporan kasus ESO yang sama.
9. Meningkatkan pelayanan informasi obat untuk *mensupport* tenaga kesehatan dan pasien serta sebagai sarana promosi profesi apoteker kepada pasien/masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

Anonim, 2010. *Kumpulan Peraturan Perundangan Apotek*. Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dan Pengurus Daerah ISFI Jawa Timur, Surabaya.

Anonim, 2005. *Pedoman Cara Distribusi Obat yang Baik*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.

Maimun Ali, 2011, Analisa ABC dan VEN, [http://eprints.undip.ac.id/16382/1/Ali Maimun.pdf](http://eprints.undip.ac.id/16382/1/Ali%20Maimun.pdf) diakses tanggal 15 Mei 2011

Seto, S., Nita, Y., Triana, L., 2008. *Manajemen Farmasi: Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Edisi II. Airlangga University Press, Surabaya.

Umar, M., 2005. *Manajemen Apotek Praktis*. CV. Al-Rahman, Solo.

<http://www.rssamalang.com>

